

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada BAB III, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program *smart city* dengan melalui beberapa tahapan dalam perencanaan yaitu pemilihan target sasaran, penetapan komunikator, memilih media, dan penentuan pesan.

Pada tahap penyusunan strategi komunikasi, Dinas Kominfo Kabupaten Bantul selaku pelaksana dari sosialisasi Program Bantul *smart city* melakukan sosialisasi berupa tatap muka melalui Pertunjukan rakyat tradisional (Petunra) yang dilakukan pada tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Bantul, Kecamatan Pajangan dan Kecamatan Sewon. Dinas Kominfo menggunakan media konvensional maupun media baru untuk mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat Bantul. Media konvensional meliputi media cetak dan media elektronik, sedangkan untuk media baru berupa media *online* yang digunakan Dinas Kominfo dalam kegiatan pengenalan program *smart city*. Namun penggunaan media ini belum dapat dikatakan efektif karena publikasi belum dilakukan secara maksimal.

Pada tahap perencanaan Dinas Kominfo tidak menentukan target sasaran/khalyak dengan spesifik. Pada tahap pelaksanaan sosialisasi program *smart city* kepada masyarakat Bantul belum maksimal karena sebagian audiens belum memahami pesan yang yang disampaikan. Sedangkan pada tahap evaluasi, Dinas Kominfo tidak melakukan evaluasi dan penentuan tolak ukur berhasilnya suatu program. Dari hasil wawancara masyarakat yang mengikuti sosialisasi ini dua dari mereka sudah memahami akan pesan yang disampaikan sedangkan dua lagi dari mereka belum memahami akan pesan yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan bahwa Dinas Kominfo dapat merealisasikan kegiatan sosialisasi melalui berbagai saluran media komunikasi, namun Dinas Kominfo tidak melakukan dua tahap komunikasi dengan baik yaitu tahap perencanaan dan tahap evaluasi. Hal tersebut mempengaruhi pada hasil yang dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program *smart city* kepada masyarakat dan juga mengajak masyarakat agar berpartisipasi dalam program menuju Bantul *smart city* ini.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terkait strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program *smart city* kepada masyarakat Bantul, maka setelah menarik kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran atau masukan atas hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian. Selanjutnya dapat dijadikan bahan

pertimbangan dan evaluasi bagi pihak yang terkait, saran atau masukan adalah sebagai berikut :

1. Dinas Kominfo perlu melakukan pemetaan karakter pada target sasaran sosialisasi program *smart city* yang dituju, dengan cara memetakan target sasaran primer, target sasaran sekunder dan target sasaran tersier. Hal tersebut untuk memudahkan Dinas Kominfo dalam melakukan kegiatan komunikasi agar sesuai dan langsung tertuju pada targetnya.
2. Dinas Kominfo sebaiknya melakukan evaluasi khusus untuk membahas sosialisasi program Bantul *smart city* yang dijalankan agar dengan adanya sosialisasi program *smart city* tersebut dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Kemudian perlu dilakukannya monitoring media yang telah digunakan untuk mendukung penyebaran informasi mengenai program *smart city* Bantul.
3. Memaksimalkan penggunaan media konvensional maupun media baru guna mendukung persebaran informasi untuk mempublikasikan program Bantul *smart city* dan juga menambah frekuensi publikasi dalam media-media tersebut, sehingga banyak masyarakat yang mengetahui adanya program Bantul *smart city* ini.
4. Perlunya indikator keberhasilan dalam melaksanakan program sosialisasi yang dijalankan. Sehingga perkembangan pada setiap pelaksanaan program sosialisasi dapat dilihat, tidak hanya diketahui dari testimoni dan jumlah kehadiran dari peserta sosialisasi saja.